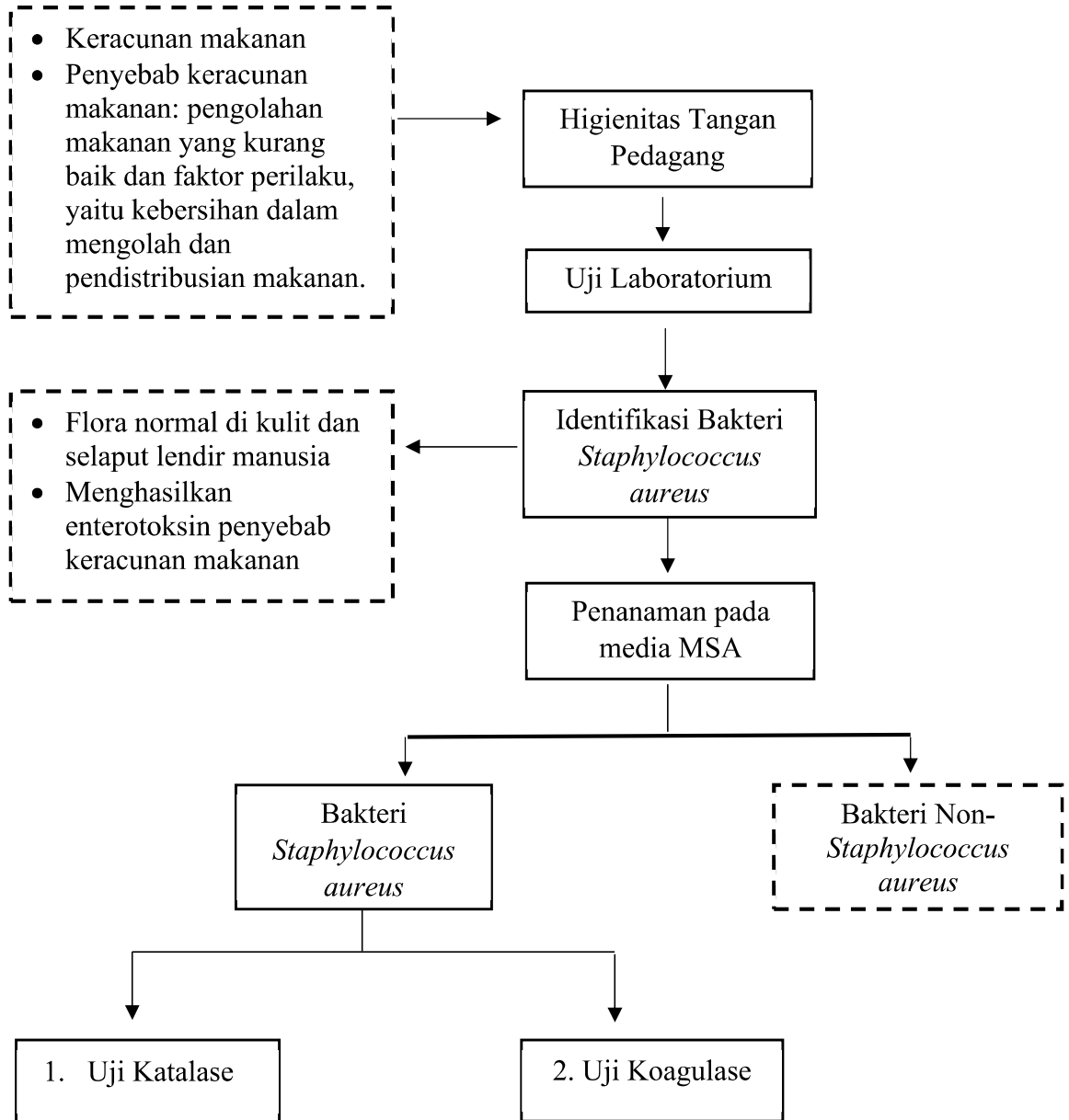



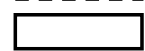
BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep Identifikasi Bakteri *Staphylococcus aureus* Pada Tangan Pedagang di Kantin SMP Kecamatan Kubutambahan

Keterangan:

 Tidak diteliti
 Diteliti

Pada kerangka konsep di atas dijelaskan bahwa keracunan makanan merupakan salah satu masalah yang sering terjadi di Sekolah, salah satunya jenjang SMP. Keracunan makanan dipengaruhi oleh banyak faktor, mulai dari pengolahan makanan yang kurang baik, seperti faktor lingkungan baik dari segi fisik, biologi, maupun kimia dan faktor perilaku, yaitu kebersihan orang yang mengolah dan distribusi makanan merupakan faktor keracunan makanan terbesar. Kebersihan perorangan atau *personal hygiene* dapat diketahui dengan melakukan uji laboratorium melalui swab tangan dan diidentifikasi bakteri. Pada penelitian kali ini dilakukan uji identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* untuk mengetahui kebersihan dan hygiene dari pedagang kantin SMP area Kecamatan Kubutambahan yang mana menggunakan swab tangan sebagai sampel. *Staphylococcus aureus* merupakan flora normal pada kulit dan selaput lendir manusia, sehingga keberadaan bakteri ini tidak dapat dipungkiri lagi. Begitu pula jika *Staphylococcus aureus* tertelan bersamaan makanan dapat menyebabkan kasus intoksikasi, yang disebabkan oleh enterotoksin yang di hasilkan oleh *Staphylococcus aureus*. Ketika swab tangan telah dilakukan maka, sampel tersebut akan ditanam pada media MSA dan diinkubasi selama 1x24jam pada suhu 37°C. Jika terdapat pertumbuhan koloni yang mencirikan bakteri *Staphylococcus* maka dilanjutkan uji katalase dan koagulase.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini variable yang digunakan adalah karakteristik berdasarkan usia dan tingkat pendidikan, higienitas tangan, bakteri *Staphylococcus aureus*.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017) Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Bakteri	<i>Staphylococcus aureus</i>	Pemeriksaan	Nominal
<i>Staphylococcus aureus</i>	adalah salah satu bakteri floranormal yang terdapat pada kulit yang bersifat patogen. Pada pemeriksaan <i>Staphylococcus aureus</i> yang ditaman pada media akan membentuk pertumbuhan koloni yang	Laboratorium	Kategori : <ul style="list-style-type: none">• Positif• Negatif

	mempunyai ciri khas tertentu.		
Pedagang di Kantin Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Orang yang berprofesi sebagai pedagang di kantin Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menyiapkan dan mendistribusikan pangan untuk para siswa dan warga sekolah.	Observasi	Nominal
<i>Personal Hygiene</i> Khususnya kebersihan tangan para pedagang	Kebersihan tangan dapat dijaga dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan dilakukan pada air mengalir serta dilakukan selama 60 detik	Observasi	Ordinal: Kategori: Baik Cukup baik Kurang baik Buruk